

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab V merupakan pemaparan mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang berjudul “*Perkembangan Home Industry Sandal Bantarkaret dan Dampaknya terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi (1997-2016)*”. Kesimpulan merupakan sebuah jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan. Adapun yang akan penulis jabarkan dalam bagian ini adalah kesimpulan mengenai perkembangan awal *home industry* sandal Bantarkaret di Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi, upaya-upaya yang dilakukan baik oleh masyarakat maupun pemerintah dalam mengembangkan *home industry* sandal Bantarkaret, serta dampak dari keberadaan *home industry* sandal Bantarkaret terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Cicantayan.

#### **5.1 Simpulan**

Kecamatan Cicantayan merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Sukabumi. Kecamatan Cicantayan dijadikan sebagai daerah sentra industri kecil karena di daerah tersebut banyak tumbuh dan berkembang industri kecil sejenis. Industri kecil yang berada di Kecamatan Cicantayan sangat beragam, mulai dari industri pengolahan makanan dan minuman, industri kerajinan kayu, rotan, kulit, karet, spon, anyaman bambu sampai dengan jasa. *Home industry* sandal Bantarkaret merupakan salah satu industri kecil yang berada di Kecamatan Cicantayan.

*Home industry* sandal Bantarkaret mulai muncul tahun 1965 yang dipelopori oleh salah seorang warga Desa Lembursawah yakni Bapak Enuh. Pada awal perkembangannya usaha ini belum menjadi bentuk usaha yang berkembang dan diminati masyarakat luas. Tahun 1997 merupakan tahun dimana *home industry* sandal Bantarkaret mulai mengalami perkembangan setelah tahun 1965-1995 tidak mengalami perkembangan nyata. Hal tersebut diawali dengan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia, krisis ekonomi tersebut berdampak langsung terhadap beberapa perusahaan besar, yakni banyaknya perusahaan besar yang gulung tikar. Lain hal nya dengan industri kecil yang justru

Asti Anjasari, 2018

**PERKEMBANGAN HOME INDUSTRY SANDAL BANTARKARET DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI (1997-2016)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengalami perkembangan karena banyaknya pesanan produk sebagai dampak banyaknya perusahaan besar yang gulung tikar. Hal tersebut merupakan bantu loncatan awal bagi perkembangan *home industry* sandal Bantarkaret.

Disamping itu, berbagai upaya terus dilakukan baik oleh pengrajin maupun pemerintah setempat, agar usaha tersebut terus berkembang. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pegrajin agar usaha tersebut dapat berkembang diantaranya dengan melakukan berbagai inovasi baik dalam produksi maupun pemasaran. Inovasi produk dilakukan dengan terus memunculkan jenis-jenis terbaru produk sandal. Produk baru selalu berkembang ketika minat dan permintaan pasar meningkat. Sampai dengan tahun 2016 sudah terdapat 5 jenis sandal yang diproduksi yakni sandal tarumpah ban, sandal plong, spon bulu, spon ubur-ubur dan spon print.

Inovasi pemasaran dilakukan dengan terus mencari cara pemasaran yang efektif. Dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2016 terjadi beberapa perubahan cara pemasaran. Perubahan tersebut terus terjadi kearah kemajuan. Dalam artian pemasaran terus berubah dengan cara yang semakin efektif. Inovasi terbaru dari pemasaran yakni dengan cara penjualan *online*. Penjualan *online* dilakukan dengan cara menggunakan katalog. Melalui katalog, pembeli dapat dengan mudah memilih dan memvariasikan bentuk sandal yang diinginkan dan pembeli hanya cukup mengisi format yang telah disediakan untuk melakukan pemesanan.

Upaya pengrajin dalam mengembangkan *home industry* juga ditunjang oleh upaya yang dilakukan pemerintah dalam hal ini Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan. Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Sukabumi dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2016 memberikan 5 jenis bantuan dengan frekuensi yang berbeda-beda. Jenis bantuan tersebut diantaranya, pemberian hibah mesin dan peralatan, penyuluhan, pameran serta sosialisasi HAKI (Hak Intelektual). Upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut berdampak positif terhadap perkembangan *home industry* sandal Bantarkaret. Hal ini dapat terlihat dengan terjadinya peningkatan jumlah *home industry* dari tahun ke tahun.

Keberadaan *home industry* di Kecamatan Cicantayan banyak berkontribusi terhadap kehidupan masyarakat. Salah satunya yakni

usaha tersebut menjadi suatu bentuk usaha baru bagi masyarakat Kecamatan Cicantayan. Perkembangan *home industry* sandal Bantarkaret di Kecamatan Cicantayan membawa perubahan-perubahan baru dalam kehidupan masyarakat, termasuk didalamnya perubahan sosial ekonomi. Perubahan sosial ekonomi yang terjadi berpengaruh terhadap tatanan hidup masyarakat mulai dari hubungan kerja, interaksi sosial dan stratifikasi sosial.

Dalam bidang ekonomi, keberadaan *home industry* sandal Bantarkaret telah mampu membuka peluang usaha baru khususnya bagi petani. Mayoritas penduduk Kecamatan Cicantayan bermatapencaharian sebagai petani, yakni buruh tani, petani penggarap dan pemilik. Seiring berkembangnya *home industry* sebagian besar petani mulai menjadikan profesi pengrajin sebagai usaha sampingan. Menjadi petani dihadapkan dengan masa menunggu. Masa menunggu merupakan masa seorang petani tidak produktif dan hanya menunggu waktu panen tiba, masa ini berada di antara masa panen dan masa tanam. Sebagian besar petani mengisi kekosongan waktu tersebut dengan menjadi seorang pengrajin sandal. Disamping itu, keberadaan *home industry* sandal Bantarkaret juga telah mampu menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat Kecamatan Cicantayan. Keberadaan *home industry* sandal Bantarkaret juga telah membuka peluang usaha baru di Kecamatan Cicantayan. Usaha baru muncul seiring dengan perkembangan *home industry* sandal Bantarkaret yakni usaha penjualan peralatan dan perlengkapan produksi sandal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan *home industry* sandal Bantarkaret di Kecamatan Cicantaya ini dapat memberikan dampak ekonomi yang cukup berarti bagi kehidupan masyarakat di sekitarnya.

Dalam bidang sosial, keberadaan *home industry* sandal Bantarkaret telah berdampak pada keterbukaan masyarakat terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Disamping itu, interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat memunculkan adanya relasi kerja, tumbuhnya jiwa sosial serta tumbuhnya keterampilan, kreatifitas dan inovasi masyarakat dalam pembuatan sandal. Disamping itu, keberadaan *home industry* sandal Bantarkaret juga telah berdampak pada tingkat pendidikan, yakni semakin meningkatnya jumlah lulusan tingkat Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan setiap tahunnya.

Asti Anjasari, 2018

**PERKEMBANGAN HOME INDUSTRY SANDAL BANTARKARET DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI (1997-2016)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berkembangnya *home industry* sandal Bantarkaret juga menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan masyarakat. Tingkat kesejahteraan yang semakin meningkat kearah kemajuan menjadikan sebagian masyarakat menjadi individu yang konsumtif. Keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan sandal bukan digunakan untuk mengembangkan *home industry*, melainkan digunakan untuk membeli aset yang bukan penunjang produksi, seperti mobil pribadi misalnya. Dampak sosial lainnya adalah munculnya konflik sosial berupa persaingan tidak sehat antar sesama pengrajin seperti adanya permainan harga yang mengakibatkan kerugian sebelah pihak serta adanya masyarakat yang masih percaya dengan hal-hal mistis seperti percaya dengan perdukunan dan memanfaatkannya untuk meruntuhkan usaha pengrajin lain. Hal tersebut menjadikan hubungan antar sesama pengrajin yang terlibat konflik menjadi kurang baik.

## 5.2 Rekomendasi

Penulisan skripsi yang dikaji oleh penulis mengenai *Perkembangan Home Industry Sandal Bantarkaret di Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi (1997-2016)* merupakan suatu kajian sejarah lokal yang berkaitan dengan tema kehidupan sosial ekonomi masyarakat di suatu daerah. Dengan adanya kajian ini, diharapkan mampu memberikan wawasan mendalam bagi pembaca khususnya mengenai sejarah lokal, serta memperkaya pengetahuan mengenai sejarah perkembangan *home industry* sandal Bantarkaret serta perubahan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi.

Kajian ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi pengajaran dalam dunia pendidikan, khususnya pada mata pelajaran sejarah wajib kurikulum 2013 kelas XII IIS (Ilmu-Ilmu Sosial). Kajian ini memiliki keterhubungan dan dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam mengkaji materi untuk pencapaian Kompetensi Dasar 3.5 yakni, mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru serta Kompetensi Dasar 4.5 yakni, melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan Menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.

Asti Anjasari, 2018

**PERKEMBANGAN HOME INDUSTRY SANDAL BANTARKARET DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI (1997-2016)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keberadaan *home industry* sandal Bantarkaret, sedikit banyaknya berdampak langsung pada kondisi lingkungan alam. Penanganan limbah *home industry* yang belum maksimal menjadikan permasalahan baru bagi lingkungan. Sebagian masyarakat memanfaatkan limbah untuk bahan bakar dalam memasak, ada juga yang memanfaatkannya untuk dijadikan mainan anak-anak. Namun yang jadi permasalahan banyaknya limbah yang kurang tertangani sehingga menumpuk di pinggir-pinggiran sungai, bahkan sebagian pengrajin langsung membuangnya ke sungai. Hal tersebut jika semakin lama dibiarkan maka akan mengganggu kebersihan lingkungan. Maka penting bagi pemerintah setempat untuk bekerjasama dengan pengrajin dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai pembahasan yang belum dipaparkan secara jelas didalam skripsi ini. Misalnya mengenai peruban sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Cicantayan secara keseluruhan, mengingat banyak sekali *home industry* jenis lain yang juga berkembang di Kecamatan Cicantayan.

Asti Anjasari, 2018

**PERKEMBANGAN HOME INDUSTRY SANDAL BANTARKARET DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI (1997-2016)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu